

PENGARUH POSITIF PENGGUNAAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA .

Ratna Wahyuni

Universitas Quality Berastagi
e-mail: ratnawahyuni8@gmail.com

Abstrak

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang baik. Pemahaman tersebut dapat diwujudkan guru dengan pemilihan metode mengajar yang efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah metode drill. Penelitian memiliki tujuan mengkaji pengaruh positif dari penggunaan metode drill dalam proses belajar matematika siswa. Studi kepustakaan (library research) merupakan metode yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber yang selaras dengan pokok yang dibahas seperti melalui buku-buku, artikel, situs internet, dan lainnya yang selaras dengan pokok yang ditelaah, lalu informasi yang sudah terkumpul akan menjadi penguat argumen dari hasil penelitian yang dilakukan dengan sistem membaca, mengutip dan mengelola bahan penelitian. Semua informasi yang dikutip menunjukkan hasil positif dari data yang dikumpulkan dan diselidiki secara berurutan tentang dampak positif dari metode drill dalam pembelajaran matematika. Hasil dari penelitian ini diantaranya hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode drill lebih unggul dibanding yang tidak; minat belajar siswa yang menggunakan metode drill dalam belajar matematika lebih antusias dibanding siswa yang belajar menggunakan metode lainnya, pemahaman konsep matematika siswa yang belajar menggunakan metode drill lebih tinggi dibanding siswa yang belajar menggunakan metode lainnya.

Kata Kunci: metode drill; pembelajaran, matematika.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di sekolah, terdapat banyak mata pelajaran yang harus siswa terima. Salah satunya yaitu mata pelajaran matematika yang selalu dianggap sulit dan rumit bagi setiap siswa yang kurang memahami tentang matematika, tetapi apabila seseorang sudah memahami dan mengerti tentang matematika, maka tidak akan menganggap matematika itu sulit. Seperti halnya menurut (Kustanto,2015) siswa terlihat malas, kurang antusias tidak percaya diri mengerjakan soal-soal latihan, pembelajaran tidak langsung dikuasai. Matematika menurut (Amir & Si, 2014) mendefinisikan matematika sebagai ide-ide yang abstrak yang diberi simbol-simbol, maka konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol tersebut matematika adalah salah satu bidang mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan di Sekolah, dan guru mengajarkan matematika kepada siswanya agar mengetahui berupa, simbol-simbol yang berasal dari dunia nyata

atau kegiatan sehari-hari siswa. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang baik. Pemahaman tersebut dapat diwujudkan guru dengan pemilihan metode mengajar yang efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah metode drill.

Metode drill merupakan metode latihan yang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama” (Sudjana, 1991: 86). Dalam pembelajaran matematika sendiri metode drill atau latihan ini sangat diperlukan apalagi mengingat mata pelajaran matematika pada materi perkalian itu sendiri kurang menyenangkan untuk anak-anak karena mereka cukup kesulitan pada perhitungan perkalian yang mempunyai berbagai macam cara dalam menghitungnya. Metode drill disebut juga

latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh positif dari penggunaan metode drill dalam proses belajar matematika siswa dari para peneliti sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode *Drill* (Latihan) Di Sekolah Dasar

a. Pengertian metode *drill* (latihan)

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajarkan dengan banyak memberikan latihan terhadap apa yang di pelajari siswa sehingga mereka mempunyai suatu keterampilan. Latihan adalah suatu kegiatan yang di lakukan secara berulang-ulang antara situasi belajar dengan situasi pada kehidupan sehari-hari terhadap aktivitas *drill* atau latihan, hasil pekerjaan siswa akan sempurna. Djamrah (2003:96) menyatakan "Metode latihan yang di sebut juga metode training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan".

Berdasarkan penjabaran di atas metode *drill* secara umum yaitu pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan secara berulang-ulang kepada siswa dalam bentuk soal atau latihan sesuai dengan materi yang di berikan. Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah di pelajari.

b. Syarat-syarat metode *Drill* (Latihan)

Agar pengguna metode *drill* dapat efektif, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Sebelum pembelajaran dimulai, hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar.
- Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, agar tidak membosankan.
- Maksud di adakan latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas.

d. Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak.

c. Prinsip dan Petunjuk Menggunakan Metode *Drill* (Latihan)

- Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum di adakan latihan tersebut.
- Latihan untuk pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- Latihan tidak perlu lama asal sering di laksanakan.
- Harus sesuai dengan taraf kemampuan siswa.
- Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

Metode *drill* merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. (Fransiska et al., 2019; Jauhariyah & Dardiri, 2017; Putri et al., 2019).

Drill merupakan sebuah metode yang membutuhkan skill dan penguasaan yang cukup tinggi, maka guru sebelumnya memberikan latihan haruslah lebih siap terlebih dahulu baik dari segi materi dan soal-soal yang akan dilatihkan, tidak secara spontanitas saja memberi latihan (Erlinda, 2016; Jaelani & Aisyah, 2017).

Waktu mengadakan evaluasi terhadap hasil latihan segera guru dapat melihat segi-segi kemajuan anak didik, di antaranya: daya tangkap, keterampilan, dan ketepatan berfikir dari tiap-tiap anak didik yang diberi tugas latihan (Fransiska et al., 2019; Jaelani & Aisyah, 2017). Metode ini memiliki keunggulan sebagai berikut.

1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan; (2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya; (3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga (Dewi et al., 2020).

METODE

Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian ini ialah studi kepustakaan (library research). Subjek penelitian ini ialah jurnal, buku-buku, artikel, situs internet, dan lainnya yang selaras dengan pokok yang ditelaah. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber yang selaras dengan pokok yang dibahas, lalu informasi yang sudah terkumpul akan menjadi penguat argumen dari hasil penelitian yang dilakukan dengan sistem membaca, mengutip dan mengelola bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian I. M. Suardiana (2021) menjelaskan bahwa Penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV. Metode drill dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang ditemui di kelas. Metode Drill dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar serta penelitian selanjutnya, yaitu agar dapat mengkaji masalah dengan jangkauan yang lebih luas dan mencoba menggunakan model-model pembelajaran lain untuk memaksimalkan berbagai aspek dalam pembelajaran matematik.

Sama halnya dalam penelitian N. Wahyuni (2016) menjelaskan bahwa penerapan metode drill pada proses pembelajaran matematika pada materi integral dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa XII IPS1 SMA Negeri 1 Palopo. Hal ini terlihat pada lembar observasi, yakni kehadiran, keaktifan, dan perhatian siswa dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan-pertemuan selanjutnya. Di samping itu, dari analisis nilai siswa diperoleh nilai rata-rata siswa yang terus mengalami peningkatan mulai dari tes awal yang dilakukan sebelum diterapkan metode drill sampai dengan tes akhir siklus I dan siklus II setelah diterapkan metode drill.

Selanjutnya menurut Dewi et al., (2020). Metode drill memiliki keunggulan sebagai berikut. 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran

yang dilatihkan; (2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya; (3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga .

Dari informasi yang telah dikumpulkan dan ditelaah secara teliti mengenai dampak-dampak positif yang mungkin timbul terhadap penggunaan metode drill di pembelajaran matematika terhadap siswa. Semua sumber informasi yang dikaji dalam penelitian ini menunjukkan dampak-dampak positif dalam penggunaan metode drill di pembelajaran matematika pada siswa. Konsep pemahaman yang lebih baik didapatkan peneliti dalam pembelajaran matematika menggunakan metode drill dibandingkan siswa yang belajar biasa, hal ini ditunjang dengan metode drill itu sendiri yang membantu mengurangi keabstrakan konsep matematika yang rumit. Lalu minat belajar siswa yang tinggi dalam pembelajaran matematika dengan melakukan latihan, hal ini disebabkan karena metode drill dirasa menyenangkan sehingga berpengaruh terhadap minat belajar. Dua poin mengenai penafsiran konsep dan minat belajar tentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

SIMPULAN (PENUTUP)

Metode drill merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Metode ini memiliki keunggulan sebagai berikut. 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan; (2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya; (3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Ketika minat siswa dalam belajar sudah tinggi,

proses belajar mengajar akan terasa mudah. Siswa akan dengan baik menerima materi yang guru sampaikan. Pemahaman konsep akan lebih mudah sehingga hal ini akan memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya metode drill, siswa juga lebih terlatih dalam menyelesaikan latihan dari guru lebih cepat dan tepat.

Matematika. Prosiding seminar Nasional. Vol.2 No.1

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi, N. A. K., Trisnawati, T., & Kristina, M. (2020). The Drill Method with Realistic Approach to Improve Learning Outcomes of Descriptive Statistics in Higher Education. *JINOP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 215–226. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.13010>.
2. Erlinda, Y. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Perkalian Bersusun ke Samping Melalui Metode Drill Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 4(3), 18 – 23. <https://doi.org/10.29210/187%y>.
3. Fransiska, C., Masykur, R., & Putra, F. G. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Dampak Metode Drill ditinjau dari Gaya Belajar. *Desimal*, 2(2), 131 – 140. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4147>.
4. I Made Suardiana (2021). Metode Drill untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa kelas IV SD. *Journal of Education Action Research*. Vol. 5 No. 4. Hal: 542-547
5. Jaelani, A., & Aisyah, S. (2017). Pengaruh Metode Drill terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 87 – 96. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1472>.
6. Jauhariyah, D., & Dardiri. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Drill pada Materi Kalor terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 37 – 45. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.907>.
7. Nida Wahyuni (2016). Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran